

ABSTRAK

Fernandes, 2015. *Sebuah Studi terhadap Matius 25:31-46: Konsep Perbuatan Baik menurut Tuhan Yesus dan Implikasinya di dalam Pelayanan Perkotaan*. Tesis, Jurusan: Teologi. Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang. Pembimbing: Rahmiati Tanudjaja, D.Miss.

Kata Kunci: Matius 25:31-46, perbuatan baik, pelayanan perkotaan

Matius 25:31-46 adalah salah satu pengajaran Tuhan Yesus mengenai penghakiman di akhir zaman. Penghakiman Tuhan Yesus berdasarkan perbuatan baik yang dilakukan bagi kemuliaan Tuhan. Para penafsir ada yang berbeda pendapat dalam mengartikan bagian ini. Oleh karena itu pemahaman mengenai perbuatan baik harus dipahami berdasarkan keseluruhan konsep pengajaran Tuhan Yesus di dalam Perjanjian Baru.

Pelayanan perkotaan mencakup berbagai perbuatan baik kepada sesama. Tuhan memiliki perhatian kepada perkotaan. Di dalam Alkitab dapat dilihat mengenai perkembangan perkotaan dan juga pandangan Tuhan terhadap perkotaan. Banyak organisasi dan komunitas Kristen yang mengambil peran pelayanan ini. Namun sejauh manakah perbuatan baik yang sudah dilakukan di perkotaan berkenan kepada Tuhan?

Perbuatan baik yang berkenan kepada Tuhan adalah suatu perbuatan yang muncul dari kasih orang percaya kepada Allah dan kerinduan untuk memuliakan-Nya, yang dinyatakan melalui perbuatan baik supaya setiap orang yang belum atau yang sudah mengenal Allah dapat memuliakan Allah. Terdapat beberapa penekanan penting mengenai perbuatan baik yang berkenan kepada Allah, yaitu perbuatan ini hanya dapat dilakukan oleh setiap orang percaya; orang percaya perlu menyatakan identitas imannya ketika melakukan perbuatan baik; orang percaya perlu memandang, melakukan dan memiliki tujuan pelayanan perkotaan sama seperti Tuhan; objek sasaran perbuatan baik yang dilakukan oleh percaya di perkotaan mencakup semua orang baik orang percaya maupun orang yang belum percaya. Dengan demikian setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh percaya di perkotaan akan memuliakan dan memperkenan hati Tuhan.